BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah dasar merupakan tahapan dalam pendidikan dimana para siswa dibekali ilmu untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu Sekolah Menengah Pertama, Pendidikan SD merupakan sesuatu yang penting bagi setiap anak, karena pendidikan SD berpengaruh dalam pengembangan kepribadian dan pengembangan pengetahuan dalam belajar anak. Untuk pengembangan pengetahuan dalam belajar, para siswa dididik dengan baik sehingga siap untuk masuk ke dalam Sekolah Menengah Pertama yang baik dan diingikan. Pengembangan kepribadian merupakan faktor yang sangat penting untuk setiap individu. Pada saat SD, merupakan kesempatan untuk belajar komponen penting dalam pengembangan pribadi, disiplin diri, kepercayaan diri dan kerja tim. Pada dasarnya ketika siswa mengambil bagian dalam program sekolah antara lain antar-sekolah kompetisi, memberikan mereka kesempatan yang baik untuk mendapatkan kepercayaan diri. Kedua, rutinitas sekolah mengembangkan disiplin diri pada anak-anak dan melalui tugas rumah dan tugas sekolah, mereka belajar mengelola waktu secara efektif.

Setiap siswa memiliki dua pengajar utama dalam kehidupan mereka, yaitu orangtua dan guru mereka. Orangtua memiliki peran yang penting dalam pendidikan, yaitu sebagai guru pertama dalam pendidikan anak, orangtua sebagai pihak yang perhatian dengan pendidikan anaknya harus dapat mengontrol dan mengetahui kegiatan anaknya disekolah, karena sang anak menghabiskan tiga puluh persen dari waktunya dalam beraktivitas untuk memperoleh pendidikan disekolah dibandingkan orangtua. Orangtua harus mengetahui apa yang didapat anaknya disekolah karena ingin mengetahui informasi tentang perkembangan anaknya dan bagaimana kebutuhan belajar mereka terpenuhi dan tujuh puluh persen dari waktu aktivitas anaknya

dilakukan diluar sekolah, dan ini dapat dimanfaatkan oleh orangtua untuk berpartisipasi dan mendukung anaknya dalam pendidikan.

Permasalahan yang terjadi dalam SDN 4 KAMASAN adalah orangtua tidak mempunyai hak akses untuk mengetahui secara langsung mengenai keadaan akademiknya. Wali kelas mengalami kesulitan dalam komunikasi dengan orangtua. Hal ini mayoritas disebabkan oleh waktu dan kesibukan orangtua siswa dalam pekerjaannya sehingga tidak dapat memenuhi panggilan wali kelas, dan tidak terdapatnya media dimana orangtua dapat dengan wali kelas anaknya, karena untuk dengan wali kelas, orangtua harus mendatangi wali kelasnya di sekolah, pihak sekolah biasanya akan melakukan komunikasi dengan orangtua bila terjadi masalah nilai dan sikap dengan siswa tertentu, tapi orangtua lainnya tidak tanpa rencana yang diadakan oleh sekolah untuk bertemmu dengan para orangtua siswa.

Dalam membantu anaknya dalam meningkatkan prestasi anaknya, orangtua harus mengetahui prestasi anaknya saat ini dan harus secara *real time*, yang berarti informasi tersedia langsung, sehingga orangtua dapat melakukan tindakan untuk membantu anaknya dalam meningkatkan prestasinya.

Saat ini banyak teknologi yang dapat digunakan untuk memberikan informasi dalam bentuk *software* atau website yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada SDN 4 KAMASAN dengan menerapkn suatu sistem informasi agar mudah di akses kapan pun dan dimanapun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mempermudah orangtua untuk mengetahui informasi perkembangan akademik anak di sekolah?
2. Bagaimana cara guru dan orangtua dapat berkomunikasi kapanpun, dimanapun dengan mudah?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Membuat dan mengembangkan sistem informasi sekolah berbasis web untuk komunikasi antara guru dan orang tua sehinga orangtua dapat mengetahui informasi akademik anaknya di sekolah.
2. Menyediakan media komunikasi berbasis web antara guru dengan orangtua siswa begitupula sebaliknya sehingga mempermudah orangtua dan guru untuk berkomunikasi.

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Guru disini adalah guru yang mengajar dan juga wali kelas yang bertanggung jawab dengan siswa-siswanya.
2. Aplikasi hanya digunakan sebatas untuk media komunikasi antar guru dan orangtua siswa. Tidak digunakan sampai penyimpanan rapor karena rapor diberikan oleh sekolah secara fisik.
3. Data nilai untuk kasus uji adalah pada taun ajaran 2015/2016.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi sistem informasi berbasis WEB untuk komunikasi antara guru dan orangtua murid Studi Kasus SDN Kaamasan 2 Banjaran Aplikasi ini digunakan untuk komunikasi antar guru dan orang tua melalui web dan juga hasil belajar siswa selama satu periode tertentu. Aplikasi ini dibangun dengan

bahasa Pemrograman PHP berbasis *Framework CodeIgniter* (CI) dan *database* MySQL.

1.6 Metode Pengerjaan

Model Prototype adalah salah satu model sederhana pembuatan *software* yang mengijinkan pengguna memiliki suatu gambaran awal/dasar tentang program serta melakukan pengujian awal yang didasarkan pada konsep model kerja (*working model*).

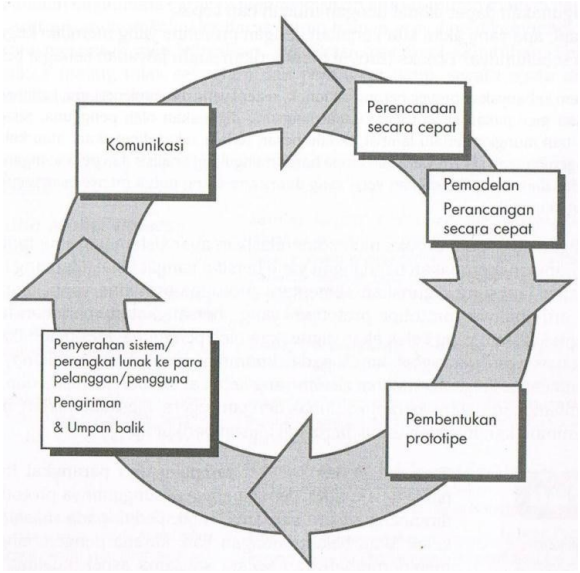

Gambar 1.1

Model Prototype [16]

Tahapan - tahapan dari *model prototype* adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi

   Tahap ini merupakan tahap analisa terhadap kebutuhan sistem. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan "Aplikasi sistem informasi berbasis WEB untuk komunikasi antara guru dan orangtua murid Studi Kasus SDN Kaamasan 4 Banjaran", yaitu dengan mendefinisikan proses bisnis berjalan dan usulan dengan

membuat *Flowmap.* Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dan studi literature.

2. Perencanaan cepat

   Akan dilakukan perencanaan dan pemodelan secara cepat berupa rancangan cepat(*quick design*) yang dilihat dari proses bisnis berjalan di SDN Kamasan 4 dan kemudian akan memulai konstruksi pembuatan *prototype*.

3. Pemodelan

   Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat. Proses ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan *detail* algoritma. Dalam perancangan "Aplikasi sistem informasi berbasis WEB untuk komunikasi antara guru dan orangtua murid Studi Kasus SDN Kaamasan 4 Banjaran" desain yang digunakan yaitu menggunakan perancangan *Flowmap, Balsamiq Mockups, ERD*, *Use Case, Activity Diagram, Sequence Diagram.*

4. Pembentukan Prototype

   Pada tahap pembentukan *prototype* ini, setelah dibuatnya pemodelan yang terdiri dari rancangan-rancangan berupa model kerja dan juga program, lalu dievaluasi oleh user yaitu orangtua dan guru SDN Kamasan 4 dan digunakan untuk mengolah kembali kebutuhannya. Pihak pengembang akan mempelajari kebutuhan dan keinginan guru dan orangtua.

5. Evaluasi *Prototype*

   Pada tahap ini, mengevaluasi system atau perangkat lunak yang sudah jadi apakah sudah sesuai dengan keinginan user atau belum. Jika belum, maka sistem akan direvisi kembali ketahap 3 dan 4. Jika sistem sudah dikatakan baik maka sistem siap untuk digunakan oleh user.

1.7 Jadwal Pengerjaan
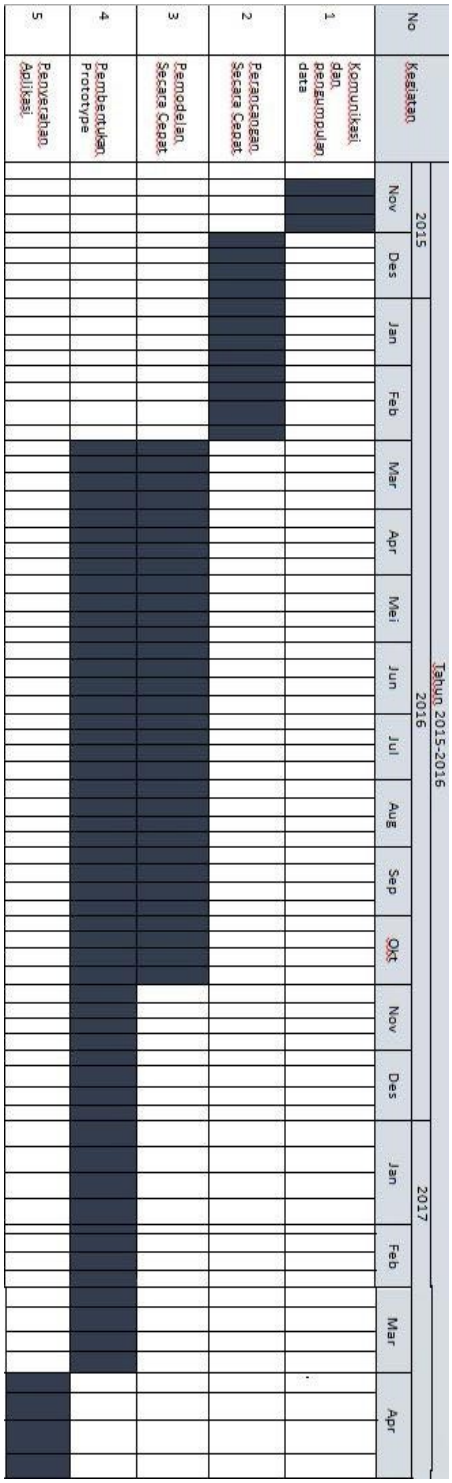
Tabel 1.1
Jadwal Pengerjaan